

## BAB 4

## METODE PENELITIAN

**4.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian menggunakan metode studi komparasi dengan cara membandingkan perbedaan. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (*point time approach*) antara variabel independen dengan variabel dependen (Hidayat, 2010).

**4.2 Populasi****4.2.1 Populasi**

Populasi target yang ditentukan dalam penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun. Yaitu sebanyak 60 anak yang diasuh di TPA samupahita jl. Veteran 17, Malang (20 anak), TPA Insan Permata jl. Akordion utara, Malang (25 anak), TPA See Me Grow jl. Buring 48, Malang (15 anak) dan sebanyak 207 anak yang diasuh ibu rumah tangga di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

**4.2.2 Sampel**

Sampel jumlah minimal yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus yaitu:

- 1) Sampel jumlah minimal anak yang diasuh di TPA

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$= \frac{60}{1 + 060 (.1)^2}$$

$$= \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$= \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5$$

$$n = 38$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d=0,1) (Nursalam, 2003)

Hasil penelitian sampel minimal anak yang diasuh di TPA diperoleh sebanyak 37,5 dibulatkan menjadi 38 anak.

2) Sampel jumlah minimal anak yang diasuh ibu rumah tangga

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$= \frac{207}{1 + 207 (0.1)^2}$$

$$= \frac{207}{1 + 2,07}$$

$$= \frac{207}{3,07}$$

$$n = 67,43$$

$$n = 67$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi ( $d=0,1$ ) (Nursalam, 2003)

Hasil penelitian sampel minimal anak yang diasuh ibu rumah tangga diperoleh sebanyak 67,43 dibulatkan menjadi 67 anak.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* artinya. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sampel yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

1. Anak usia 2-3 tahun di TPA Samupahita jl. Veteran 17, Malang
2. Anak usia 2-3 tahun di TPA Insan Permata jl. Akordion Utara Tunggulwulung, Malang
3. Anak usia 2-3 tahun di TPA See Mee Grow jl. Buring 48, Malang
4. Anak yang diasuh ibu rumah tangga di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Malang
5. Anak berada ditempat penelitian saat dilakukan pemeriksaan

Kriteria eksklusi :

1. Anak dalam keadaan sakit
2. Anak dengan riwayat radang paru
3. Anak dengan cacat bawaan
4. Anak dengan kelainan neurologis

#### **4.3 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel independen : Jenis asuhan anak usia 2-3 tahun

Variabel dependen : Perkembangan motorik halus anak usia 2-3 tahun

#### **4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian untuk anak yang diasuh Tempat Penitipan Anak (TPA) akan dilaksanakan di TPA Samuphahita dengan alamat jl. Veteran 17 Malang, TPA Insan Permata dengan alamat jl. Akordion Utara Tunggulwulung Malang, dan TPA See Me Grow dengan alamat jl. Buring 48 Malang. Sedangkan tempat penelitian untuk anak yang diasuh keluarga akan dilaksanakan di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Malang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

#### 4.5 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen: Jenis asuhan	Jenis asuhan adalah pola asuh yang diberikan kepada anak yang mencakup pengasuh anak dan kegiatan pengasuhan anak sehari-hari. Pengasuhan kepada anak akan berpengaruh pada tingkah laku anak.	1) Anak diasuh ditempat penitipan anak 2) Anak diasuh ibu rumah tangga	Formiulir biodata anak	Dapat melakukan  Tidak dapat melakukan	Nominal
Variabel Dependen: Perkembangan motorik halus anak	Perkembangan motorik halus adalah perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh yang melibatkan bagian-bagian tubuh	1) Dapat membuat menara 4 kubus 2) Dapat membuat menara 6 kubus 3) Dapat meniru garis vertikal	Lembar Denver II dengan tugas perkembangan sesuai usia	1. Lebih (Advanced) : < 25% garis usia  2. Normal (OK):	Ordinal

	<p>tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil sehingga tidak memerlukan tenaga yang besar namun memerlukan koordinasi yang cermat.</p>	<p>4) Dapat membuat menara 8 kubus 5) Dapat menggoyangkan ibu jari</p>	<p>anak</p>	<p>25%-75% garis usia 3. Peringatan (Caution) : 75%-90% garis usia 4. Keterlambatan (Delay) : gagal di arah kiri garis usia (Verdiningsih, 2012)</p>
--	---	--	-------------	--

#### 4.6 Bahan dan Instrumen

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi :

##### 1. Formulir biodata anak

Formulir biodata anak berfungsi untuk mengetahui bahwa anak diasuh dikeluarga atau diasuh di TPA. Formulir biodata berisi : Nama anak, Jenis kelamin, Anak-ke, Tanggal lahir anak, Tanggal pemeriksaan, Umur anak, Nama ibu, Alamat, Nama ayah, Nama ibu, umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengasuh anak dirumah.

##### 2. Lembar formulir Denver II : deteksi penyimpangan perkembangan anak umur < 6 tahun, berisi 125 gugus tugas yang disusun dalam formulir menjadi 4 sektor.

###### a. Alat & Bahan

- Lembar pemeriksaan Denver II ( lampiran 1 )
- Lembar petunjuk pemeriksaan ( lampiran 2 )
- Penggaris dan pensil
- Alat peraga : handuk, *t-shirt*, kemeja, ular tangga, gosok gigi dan pasta gigi, alat-alat makan, kubus, buku gambar, bola, alat tulis.

###### b. Cara Pemeriksaan

- Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang akan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun.

- Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas.

Contoh cara menghitung usia kronologis :

Dela dibawa ibunya ke Bidan Y pada tanggal 18 April 2014. Tanggal lahir Dela 5 Maret 2012. Hitunglah usia kronologis Dela

	Tahun	Bulan	Hari
Tanggal Test	2014	4	18
Tanggal Lahir	2012	3	5
	-----		
	2	1	13

Jadi, usia kronologis Dela adalah 2 tahun 1 bulan

- Tarik garis berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horisontal tugas perkembangan pada formulir Denver II.
- Kemudian lakukan pemeriksaan pada masing-masing sektor perkembangan
- Setelah itu dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P (passed), berapa yang F (failed) dan berapa yang R (refused).
- Berdasarkan pedoman, hasil tes diklasifikasikan dalam:
  - Advanced
  - OK
  - Caution
  - Delay

3. Alat peraga untuk Denver II: gulungan benang wool berwarna merah, kerincingan dengan gagang yang kecil, 10 buah kubus berwarna dengan ukuran 2,5 cm x 2,5 cm, botol kaca kecil dengan diameter lubang 1,5 cm, bel kecil, bola

tenis, pensil merah, boneka kecil dengan botol susu, cangkir plastik dengan gagang/pegangan, dan kertas kosong.

#### 4.7 Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan persetujuan bahwa penelian ini dapat dilanjutkan, maka peneliti melakukan pendekatan pada calon responden dengan cara memperkenalkan diri, menjabarkan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian kali ini adalah *Questional Checklist*. Data yang dikumpulkan berupa:

1. *Kuesioner*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Lembar formulir Denver II untuk memperoleh data-data.
2. *Interview*. Teknik ini digunakan untuk mencari data yang belum terjawab atau jawaban yang masih meragukan.
3. *Observasi*. Teknik yang digunakan sebagai pelengkap untuk mengetahui kondisi dan situasi pada tempat penitipan anak dan pada keluarga yang akan dilakukan peneltian.

#### 4.8 Analisis Data

Penilaian Denver II dilakukan dengan cara, peneliti menentukan umur anak, kemudian menarik garis umur dari garis atas ke bawah dan mencantumkan tanggal periksa. Melakukan tugas perkembangan pada sektor motorik halus yang dimulai dengan tugas perkembangan yang terletak pada sebelah kiri garis umur kemudian dilanjut sampai ke kanan garis umur.

- a) Pada sektor motorik halus ini dilakukan minimal 3 tugas perkembangan yang paling dekat disebelah kiri garis umur serta setiap tugas perkembangan yang ditembus garis umur.
- b) Bila anak tidak mampu untuk melakukan salah satu uji coba pada langkah (a) yaitu (gagal, menolak, tidak ada kesempatan) lakukan uji coba tambahan ke sebelah kiri garis umur sampai anak dapat "lulus" 3 tugas perkembangan.
- c) Bila anak mampu melakukan salah satu tugas perkembangan langkah (a), lakukan tugas perkembangan tambahan ke sebelah kanan garis umur sampai anak "gagal" 3 tugas perkembangan

Setelah dilakukan tes, dilakukan penilaian sebagai berikut :

Skor dari tiap uji coba ditulis pada kotak segi empat. Skor sebagai berikut:

P: *Pass*/ lulus.

F: *Fail*/ gagal.

No: *No opportunity*/ tidak ada kesempatan.

R: *Refusal*/ menolak.

Setelah dilakukan skor, lakukan interpretasi penilaian individual.

- a. *Advanced* (lebih)
- b. Normal
- c. *Coution* (peringatan)

- d. *Delayed* (keterlambatan)
- e. *No Opportunity* (tidak ada kesempatan)

Setelah dilakukan interpretasi penilaian individual dapat dilakukan pengambilan kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. *Normal*
- b. *Suspect* (suspek)
- c. *Untestable* (tidak dapat diuji)

#### 4.9 Interpretasi Data

Untuk mengetahui perbedaan tingkat perkembangan anak yang diasuh ibu rumah tangga dan di Tempat Penitipan Anak (TPA) dilakukan uji hipotesis dengan uji statistik. Dalam penelitian ini, pengamat menggunakan metode statistik komparatif uji T tidak berpasangan. Karena variabel yang dihubungkan adalah jenis asuhan (kategorik) dengan tingkat perkembangan anak dengan instrument lembar Denver II (nominal). Jenis hipotesis adalah komparatif, merupakan dua kelompok variabel yang tidak saling berpasangan dan skala variabel adalah data numerik.

#### 4.10 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Kepala Tempat Penitipan Anak (TPA) Samupahita, TPA Intan Permata, TPA See Me Grow dan Dinas Kesehatan Kota Malang. Setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak tersebut, maka peneliti mulai mengadakan penelitian dengan pengumpulan data sesuai variabel.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam pengumpulan data, antara lain :

1. *Autonomy* (Otonomi)

Setiap anak di Tempat Penitipan Anak, ibu bekerja dan ibu tidak bekerja diberi kebebasan dalam memutuskan kesediaanya untuk menjadi responden penelitian tanpa ada paksaan dari siapapun.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini, peneliti tidak mencatumkan nama akan tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode berupa angka pada masing-masing kelompok. Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi akan disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

3. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden.

4. *Benefience* (Berbuat Baik)

Responden yang mengikuti penelitian ini akan mendapatkan tambahan pengetahuan tentang perbedaan tingkat perkembangan anak usia 2-3 tahun.

5. *Justice* (Keadilan)

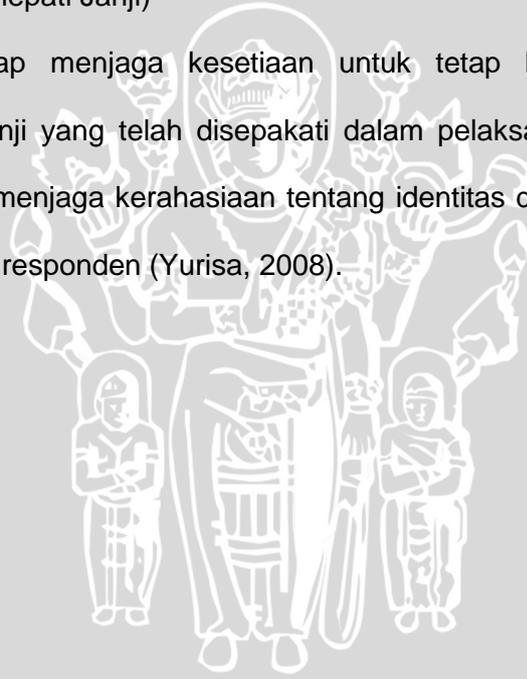
Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi pada masing-masing responden.

#### 6. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Penelitian ini dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan maupun fisik responden, sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Menyakinkan responden bahwa partisipanya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian.

#### 7. *Fidelity* (Menepati Janji)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden (Yurisa, 2008).



#### 4.11 Alur Penelitian

